

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sistem manajemen yayasan berhasil dibangun dengan memanfaatkan framework Laravel. Penggunaan Laravel dengan pola Model-View-Controller (MVC), Blade Template, serta dukungan library tambahan seperti Bootstrap dan Select2 memberikan kemudahan dalam proses pengembangan sekaligus memudahkan pemeliharaan sistem.

Proses pengembangan sistem dilakukan secara bertahap. Pada tahap awal, sistem difokuskan untuk membangun fitur utama yang paling mendesak, yaitu pengelolaan program yayasan. Setelah fitur tersebut selesai dibuat dan dapat digunakan, barulah ditambahkan fitur lainnya, seperti Penyaluran, dan Kabar Terbaru, seperti penyaluran, kabar terbaru, manajemen staf, gaji, sumber keuangan, hingga lembaga. Dengan strategi ini, kebutuhan pengguna dapat dipenuhi secara bertahap dan dievaluasi pada setiap tahapan untuk memastikan sistem sesuai dengan kebutuhan yayasan.

Sistem yang dihasilkan mampu membantu yayasan dalam mengelola data program, penyaluran, donatur, serta keuangan. Selain itu, penerapan fitur Select2 berbasis AJAX memberikan nilai tambah dalam hal pengalaman pengguna, terutama ketika harus berinteraksi dengan jumlah data yang besar, karena pencarian dapat dilakukan dengan lebih cepat tanpa membebani sistem.

5.2 Saran

Agar sistem dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih luas, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan. Pertama, perlu dilakukan pengembangan fitur lanjutan, seperti penambahan modul laporan keuangan otomatis dalam bentuk PDF atau Excel, serta integrasi dengan payment gateway untuk mendukung proses donasi secara online.

Kedua, aspek keamanan sistem perlu ditingkatkan melalui penerapan role-based access control yang lebih ketat dan penggunaan backup database otomatis agar data tetap aman apabila terjadi kerusakan. Ketiga, dari sisi pengalaman

pengguna, penggunaan AJAX dan Select2 sebaiknya diterapkan pada data berjumlah besar seperti Organization dan Staff, sedangkan data kecil cukup menggunakan dropdown standar agar lebih efisien, serta ditambahkan dashboard analitik berbasis chart untuk mempermudah yayasan memantau performa program dan kondisi keuangan.

Terakhir, demi keberlanjutan sistem, perlu dilakukan pelatihan rutin kepada staff yayasan agar mampu mengoperasikan dan memelihara sistem dengan baik, serta penyusunan dokumentasi teknis dan manual pengguna untuk memudahkan pengembangan lebih lanjut.

